

**EVALUASI PROGRAM *ENGLISH FOR CHILDREN*
DI *COLORADO COURSE***

(Ditinjau dari Standar Akreditasi Lembaga Kursus dan Pelatihan)

¹⁾ Dian Eka Gustini, ²⁾ Alexon, ²⁾ Turdjai

¹⁾ LKP COLORADO COURSE, ²⁾ Universitas Bengkulu

¹⁾ dianekagustini@gmail.com, ²⁾ alexon@unib.ac.id, ²⁾ turdjai@unib.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Standar Nasional Pendidikan pada program *English for Children* berdasarkan standar Akreditasi Kursus dan Pelatihan dari BAN PAUD dan PNF. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif menggunakan model evaluasi *discrepancy*. Subjek dalam penelitian ini adalah Delapan Standar Nasional Pendidikan pada program *English for Children* di CCPJ. Data dikumpulkan dengan instrumen yang dimodifikasi dari Instrumen akreditasi Program LKP dari BAN PAUD dan PNF. Metode pengumpulan data diantaranya adalah metode observasi langsung dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Standar Nasional Pendidikan pada Program *English for Children* ditinjau dari Standar Akreditasi LKP berada pada kriteria baik.

Kata kunci: implemementasi SNP, *English for Children*, program kursus dan pelatihan

**EVALUATION OF ENGLISH FOR CHILDREN PROGRAM
AT COLORADO COURSE**

(Based on Course dan Training Program Accreditation Standard)

¹⁾ Dian Eka Gustini, ²⁾ Alexon, ²⁾ Turdjai

¹⁾ LKP COLORADO COURSE, ²⁾ Universitas Bengkulu

¹⁾ dianekagustini@gmail.com, ²⁾ alexon@unib.ac.id, ²⁾ turdjai@unib.ac.id

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of National Education Standards on the English for Children program based on the Accreditation Standard of Courses and Training from BAN PAUD and PNF. This research was an evaluative research using discrepancy evaluation model. Subjects in this study were the eight National Education Standards in the English for Children program at CCPJ. Data were collected by using modified instruments for Course dan Training Accreditation from BAN PAUD and PNF. Methods of data collecting were direct observation method and documentation. Data were analyzed by quantitative descriptive analysis. The results show that the implementation of National Education Standards at CCPJ is in good criteria.

Keywords: *implementation of SNP, english for children, course and training program*

PENDAHULUAN

Lembaga Kursus dan Pelatihan memiliki kewajiban menyelenggarakan program kursus yang bermutu. Penyelenggaraan program bermutu akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Salah satu pedoman dalam menyelenggara layanan kursus bermutu adalah Standar Nasional Pendidikan yang mencakup 8 (delapan) standar, yaitu (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan dan (8) Standar Penilaian Pendidikan.

Mutu penyelenggaraan program kursus dan pelatihan dapat diketahui melalui evaluasi. Arikunto (2009 : 1) mendefinisikan evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Secara khusus Djaali dan Mulyono (2004:1) mengungkapkan bahwa evaluasi adalah proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Malcolm dan Provus (1971) dalam Sudjana (2008: 19) bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui perbedaan antara apa yang ada dengan suatu standar yang telah ditetapkan serta bagaimana menyatakan perbedaan antara keduanya.

COLORADO COURSE Padang Jati, disingkat *CCPJ*, merupakan lembaga kursus yang menyelenggarakan program kursus bahasa Inggris. *CCPJ* mulai beroperasi sejak tanggal 24 September 1995. Guna menjamin penyelenggaraan

kursus dilaksanakan secara bermutu, pada tahun 2016, *CCPJ* telah melakukan evaluasi eksternal Oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal melalui Kegiatan Akreditasi Lembaga Kursus dan Pelatihan Program bahasa Inggris. Berdasarkan SK BAN PAUD dan PNF nomor 043/K/SK/AKR/2016 tanggal 2 November 2016, *CCPJ* memperoleh nilai B. Hasil akreditasi ini tidak sesuai dengan target awal yang diharapkan lembaga yaitu program bahasa Inggris terakreditasi A.

Salah satu program yang ditawarkan *CCPJ* kepada masyarakat adalah layanan program kursus bahasa Inggris untuk anak-anak/ *English for Children*. Program ini merupakan program keterampilan berbahasa Inggris yang dirancang sesuai untuk anak-anak berumur 5 – 11 tahun. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, program *English for Children* di *CCPJ* mengalami penurunan jumlah peserta didik. Padahal program ini merupakan program andalan karena banyak peminatnya. Faktor kualitas penyelenggaraan dapat menjadi penyebab turunnya jumlah siswa.

Berdasarkan fakta di atas, evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan di *CCPJ* perlu dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengukur tingkat implementasi Standar Nasional Pendidikan dengan kriteria yang terstandarisasi secara nasional. Maka, peneliti melakukan perbandingan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dengan kriteria penilaian akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal untuk Lembaga Kursus dan Pelatihan.

Model evaluasi yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah *Discrepancy Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Provus. Di dalam model Provus, evaluasi dilakukan melalui

proses identifikasi permasalahan dengan cara membandingkan antara kinerja atau pelaksanaan program dengan rancangan program standar yang telah ditetapkan. Arikunto (2009:58) menjelaskan bahwa *Discrepancy Evaluation Model* memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan model-model evaluasi lain. Model kesenjangan merupakan model "luwes" karena dapat, dan bahkan harus digunakan pada semua jenis program.

Dari pemaparan di atas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ketercapaian implementasi: 1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan, 8) Standar Penilaian Pendidikan, pada program *English for Children* di CCPJ.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif menggunakan model evaluasi *discrepancy*. Adapun pertimbangan menggunakan model ini karena model ini sehingga dapat digunakan pada semua jenis program. Selain itu model dapat memberikan gambaran yang sangat detail terhadap setiap komponen aktual Standar Nasional Pendidikan yang dilaksanakan di CCPJ. Kemudian, model ini dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan program dalam memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan dapat memberikan koreksi atau perbaikan kepada penyelenggara program.

Subjek penelitian ini adalah adalah Program *English for Children* di CCPJ. Secara detail subjeknya yaitu tingkat ketercapaian implementasi Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari atas 1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5)

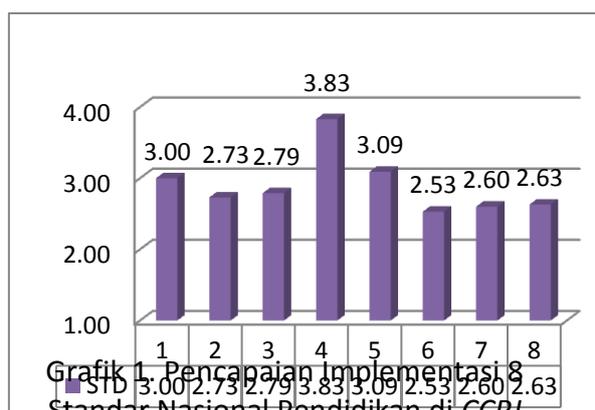
Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan dan 8) Standar Penilaian Pendidikan.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh dua orang. Instrumen observasi yang digunakan berupa rating scale. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk menelaah dokumen-dokumen yang dianggap perlu guna mendukung data penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Teknik analisis data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan analisis kualitatif menggunakan analisis naratif kualitatif. Hasil analisis kuantitatif berbentuk tabel, bagan atau gambar (analisis deskriptif), dan berbentuk skor rata-rata. Hasil kualitatif berupa deskripsi naratif kualitatif tentang hal-hal yang esensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil observasi dan studi dokumen pada program *English for Children*, dari total 76 indikator, 28 indikator (37%) secara lengkap sesuai dengan standar, 24 indikator (32%) sebagian besar sesuai dengan standar, 13 indikator (17%) dapat dipenuhi sebagian sesuai standar, 6 indikator (8%) sebagian kecil sesuai standar dan 6 indikator (8%) tidak sama sekali sesuai standar Akreditasi LKP dari BAN PAUD dan PNF. Implementasi pada setiap standar dijelaskan dalam uraian berikut.



Grafik 1. Pencapaian Implementasi 8 Standar Nasional Pendidikan di CCPJ

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| 1 = Standar Kompetensi Lulusan 5 = Standar Sarana & Prasarana | 6 = Standar Pengelolaan |
| 2 = Standar Isi | 7 = Standar Pembiayaan |
| 3 = Standar Proses | 8 = Standar Penilaian Pendidikan & Tenaga Kependidikan |
| 4 = Standar Pendidik | |

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pelaksanaan standar kompetensi lulusan diperoleh nilai sebesar 3,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap standar kompetensi lulusan di CCPJ berada pada kriteria baik. Namun, setelah dibandingkan dengan target pencapaian yaitu 4, dari 3 indikator pada aspek standar kompetensi lulusan, semua indikator tersebut mengalami kesenjangan diantaranya penyusunan SKL tidak berdasarkan hasil analisa kebutuhan dan rumusan SKL belum memenuhi indikator kelulusan dan capaian pembelajaran.

Standar isi terdiri dari sebelas indikator. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pemantauan pelaksanaan standar isi didapat nilai sebesar 2,73. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap standar proses di CCPJ berada pada

kriteria baik. Namun, setelah dibandingkan dengan target pencapaian yaitu 4, dari 11 indikator standar isi, 7 indikator mengalami kesenjangan diantaranya penyusunan SKL tidak berdasarkan hasil analisa kebutuhan dan rumusan SKL belum memenuhi indikator kelulusan dan capaian pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, standar proses memiliki peran yang sangat penting. Oleh sebab itu, bagaimanapun idealnya standar isi dan standar kompetensi lulusan, serta standar- standar yang lain tanpa didukung standar proses yang memadai tidak akan berarti apa- apa. (Karyawan, 2010: 10). Standar proses terdiri atas 14 indikator. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pemantauan pelaksanaan standar proses didapat nilai sebesar 2,79. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap standar proses di CCPJ berada pada kriteria baik. Namun, setelah dibandingkan dengan target pencapaian yaitu 4, dari 14 indikator standar isi, 10 indikator mengalami kesenjangan diantaranya terdapat sebagian RPP yang tidak memuat unsur penilaian, ketiadaan lampiran penunjang dalam kegiatan evaluasi RPP seperti undangan evaluasi, daftar hadir, hasil peninjauan RPP, rasio pendidik dengan peserta didik dalam satu kelas masih besar yaitu 1: 12, panduan penilaian proses pembelajaran hanya memuat unsur penilain teori dan praktek, ketidaklengkapan rekap penilaian proses pembelajaran yang sesuai RPP, arsip peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan kurang dari 3 tahun,

program *English for Children* tidak memberikan laporan pengawasan proses pembelajaran kepada para pemangku kepentingan.

Pada unit usaha kursus, SDM memegang peran utama dalam menciptakan citra kualitas kepada kepuasan pelanggan. Berbicara mengenai SDM pada unit usaha kursus, kualitasnya sangat ditentukan oleh peran pendidik (Direktorat Pembinaan Kursus, 2010: 30). Standar Pendidik dan Tenaga terdiri atas 6 indikator. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pemantauan pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan didapat nilai sebesar 3.83. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap standar pendidik dan tenaga kependidikan di CCPJ berada pada kriteria sangat baik. Pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dari 6 indikator, 1 indikator mengalami kesenjangan. Jumlah penguji tidak sebanding dengan jumlah peserta didik.

Sarana dan prasarana lembaga pendidikan termasuk pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan salah satu komponen penting yang akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan akhirnya akan mempengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan. Standar sarana dan prasarana terdiri atas 11 indikator. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pemantauan pelaksanaan standar sarana dan prasarana didapat nilai sebesar 3,09. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap standar sarana dan prasarana di CCPJ berada pada kriteria baik. Namun, setelah dibandingkan dengan target

pencapaian yaitu 4, dari 11 indikator standar standar sarana dan prasarana, 6 indikator mengalami kesenjangan status kepemilikan gedung yang masih sewa, program pemeliharaan sarana dan prasarana, penyebaran informasi/kebijakan, ruang penunjang pengelolaan belum terpenuhi semua, SIM dan fasilitas TIK belum terintegrasi dan tidak mempunyai perpustakaan.

Standar pengelolaan terdiri atas 19 indikator. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pemantauan pelaksanaan standar pengelolaan didapat nilai sebesar 2,53. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap standar pengelolaan di CCPJ berada pada kriteria baik. Namun, setelah dibandingkan dengan target pencapaian yaitu 4, dari 19 indikator standar pengelolaan, 13 indikator mengalami kesenjangan diantaranya kualifikasi akademik pimpinan diploma, tidak ada Rencana-rencana kerja yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan mutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, papan nama yang tidak memuat unsur logo dan nomor Izin Lembaga, ijin domisili sudah habis masa berlakunya, strategi pemasaran hanya 5 dari 8 bentuk yang dipersyaratkan, tidak ada Program *Cooperate Social Responsibility (CSR)*, evaluasi kinerja hanya menggunakan informasi dari keluhan langsung yang disampaikan konsumen, laporan evaluasi pelaksanaan program kursus dan pelatihan tidak memuat kendala, tidak melakukan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Di dalam akreditasi LKP, Standar Pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Standar pembiayaan terdiri atas 5 indikator. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pemantauan pelaksanaan standar pembiayaan didapat nilai sebesar 2,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap standar pembiayaan di CCPJ berada pada kriteria baik. Namun, setelah dibandingkan dengan target pencapaian yaitu 4, dari 5 indikator standar pembiayaan, 3 indikator mengalami kesenjangan diantaranya RAB tahunan hanya memuat 7 unsur dari 10 unsur yang dipersyaratkan, data sumber dan penggunaan keuangan kurang lengkap, dan tata administrasi keuangan hanya berbentuk laporan arus kas dan laporan laba rugi.

Standar penilaian pendidikan terdiri atas 8 indikator. Berdasarkan nilai rata-rata hasil pemantauan pelaksanaan standar penilaian pendidikan didapat nilai sebesar 2,63. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap standar penilaian di CCPJ berada pada kriteria baik. Namun, setelah dibandingkan dengan target pencapaian yaitu 4, dari 8 indikator standar penilaian pendidikan, 5 indikator mengalami kesenjangan diantaranya pada pedoman penilaian akhir pembelajaran tidak memuat jadwal ujian lembaga, uji kompetensi dan persyaratan peserta ujian, laporan hasil belajar peserta didik hanya dilaporkan kepada orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa

pencapaian implementasi delapan Standar Nasional Pendidikan pada Program *English for Children* di CCPJ berada pada kategori baik, artinya Standar Nasional Pendidikan yang diimplementasikan oleh Program *English for Children CCPJ* sebagian besar sesuai Standar Akreditasi Lembaga Kursus dan Pelatihan dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pencapaian implementasi delapan Standar Nasional Pendidikan pada program *English for Children* di CCPJ berada pada kategori baik, artinya standar nasional pendidikan yang diimplementasikan oleh Program *English for Children CCPJ* sebagian besar sesuai Standar Akreditasi LKP dari BAN PAUD dan PNF. Namun, hasil evaluasi ini masih di bawah target yang diinginkan yaitu sangat baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan penyelenggara Program *English For Children* di CCPJ harus meningkatkan kualitas pemenuhan indikator yang masih mengalami kesenjangan agar meningkat sesuai dengan target yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan - Pedoman Toeritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2010. *Modul Diklat Manajemen Kursus*. Jakarta: Info Kursus

- Djaali dan Muljono, Pudji. 2004. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana UNJ
- Karyawan. 2010. *Analisis Kesenjangan Pelaksanaan Standar Proses Pada Kelompok Mata Pelajaran Iptek SMP di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Tahun Pelajaran*. Artikel Penelitian
- Sudjana, D. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Bumi Aksara